

**REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM SERIAL DRAMA *YOUNG SHELDON SEASON 2***

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Hifzi Qurro Aminah

NIM: 20220184

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2024 M

**REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM SERIAL DRAMA *YOUNG SHELDON SEASON 2***

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Hifzi Qurro Aminah

NIM: 20220184

Pembimbing:

Siti Mu'awanah, M. Sos.

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama Young Sheldon Season 2*” yang disusun oleh Hifzi Qurro Aminah Nomor Induk Mahasiswa: 20220184 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 23 Juli 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Muawanah', written over a horizontal line.

Siti Muawanah, M. Sos.

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama *Young Sheldon Season 2*” oleh Hifzi Qurro Aminah dengan NIM 20220184 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Juli 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.).


NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. A.	Ketua Sidang	
2	Muhamad Hizbullah, M. A.	Sekretaris Sidang	
3	Upi Zahra, M.I. Kom.	Penguji 1	
4	Al-Mukarromah, M.I. Kom.	Penguji 2	
5	Siti Mu’awanah, M. Sos.	Pembimbing	

Jakarta, 31 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta




Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **Hifzi Qurro Aminah**

NIM: 20220184

Tempat/ Tgl Lahir: Tanjung Tabalong, 15 November 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama Young Sheldon Season 2*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 22 Juli 2024




Hifzi Qurro Aminah

MOTTO

﴿ قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji serta syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat sesuai waktu yang telah ditentukan. Şalawat serta salam tidak lupa juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., sang pemimpin umat yang telah membawa umat manusia di permukaan bumi ini menjadi umat yang bermartabat dan berilmu.

Skripsi ini ditulis sebagai bentuk upaya agar terpenuhinya persyaratan kelulusan mata kuliah Ilmu Sosial Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Judul skripsi yang peneliti ajukan ialah **“Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama *Young Sheldon Season 2*”**

Tentunya dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi yang dilakukan peneliti membutuhkan adanya kemampuan serta usaha yang lebih untuk dapat menyelesaikan dan mewujudkan skripsi sesuai hasil yang diinginkan oleh peneliti. Proses pembuatan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi dan bimbingan dari orang-orang terdekat yang terus membantu dan selalu berusaha mendukung penuh kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih peneliti berikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S. H, M. Hum, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik. Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M. Si., Ak., CPA, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.

- Ibu Hj. Muthmainnah, M.A, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
 4. Bapak Muhamad Hizbullah, M. A., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
 5. Ibu Siti Mu'awanah, M. Sos, selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan selalu sabar memberikan arahan, dukungan, motivasi serta masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
 6. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terkhusus kepada dosen-dosen dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, yang telah memberikan ilmu juga membimbing peneliti selama berlangsungnya masa perkuliahan.
 7. Seluruh instruktur tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan para staff LTQQ, terkhusus kepada instruktur tahfidz, bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M. A., kak Siti Eva Zulfa, Ibu Amilah dan kak Ameliatul Khoiriah N, yang telah sabar memberikan arahan, motivasi, nasihat serta membimbing peneliti dalam menghafal dan menyimak Al-Qur'an.
 8. Seluruh staf Akademik, Keuangan, dan Perpustakaan yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan berlangsung.
 9. Kedua orangtua yang terkasih dan tersayang yakni, Akhmad Surkati, S. Ag., M. Si., dan Zuniatul Hasanah S. Pd. I., terima kasih karena telah menjadi kedua orangtua yang selalu bisa peneliti andalkan dan

senantiasa dengan penuh kesabaran juga cintanya dalam membesarkan, menjaga, merawat dan mendidik peneliti juga senantiasa membantu dan memberikan nasihat, motivasi, dukungan, arahan serta do'a yang tidak pernah berhenti kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

10. Kakak Qorrie Aina Maryam dan adik Muhammad Yuta Al-Hikam, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada peneliti. Semoga kita menjadi kakak beradik yang selalu hidup akur dan rukun juga menjadi anak yang berbakti dan menyayangi kedua orangtua kita.
11. Teman-teman pondok dari grup *Whatsapp* Ayam Enak yakni, Assyifa Camelia, Bunga Lestari dan Fadila Maulida, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk selalu dapat bertukar cerita dan menjadi tempat untuk berbagi suka dan duka. Terima kasih atas motivasi dan dukungan serta kebersamaan baik senang, sedih dan susah yang telah kita lewati bersama-sama.
12. Kakak Nazka Hilya, sebagai mentor PBAK 2020 dan menjadi teman satu komunitas penggemar *Seventeen*, terima kasih telah membantu peneliti selama masa perkuliahan dan meluangkan waktunya untuk bisa bertemu, bertukar cerita dan pengalaman. Semoga hubungan yang telah kita bangun selalu terjalin hingga masa tua.
13. Teman satu frekuensi yang memiliki banyak kesamaan juga menjadi seseorang yang bisa diandalkan, Sekar Ayuningtyas. Terima kasih karena telah melalui begitu banyak hal, meluangkan waktunya untuk selalu menemani menyusuri daerah Jakarta, membantu peneliti dalam segala hal dan menjadi tempat untuk bertukar cerita. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Sekar.

14. Teman-teman sejawat, Andi Nur Aisyah, Dina Kamaliya, Mutiara Dewi Rizky, Nada Rohadatul Aisy, Ratna, Sefila Khaerunisa, Syifa Aulia Rahma dan teman-teman seperjuangan angkatan 2020 IIQ Jakarta khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Terima kasih atas motivasi, dukungan, bantuan, diskusi panjang serta setiap kenangan dan kebersamaan baik senang, sedih dan susah yang telah kita lewati bersama-sama. Semoga kita terus dapat menjaga hubungan pertemanan yang berharga ini hingga masa tua.
15. Jeon Wonwoo, seseorang yang telah hadir dan memberikan warna di masa perkuliahan, yang selalu memberikan kalimat-kalimat positif berupa dukungan dan motivasi dan selalu menularkan kebahagiaan untuk para penggemarnya. Terima kasih karena telah menjadi sumber kebahagiaan bagi peneliti.
16. Terima kasih kepada seluruh anggota grup *Seventeen* dan Kocak *Esport* yang selalu memberikan hiburan, motivasi, dukungan serta inspirasi bagi peneliti melalui karya-karyanya.
17. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungan baik berupa tenaga dan materi kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Jakarta, 22 Juli 2024


Hifzi Qurro Aminah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dan abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikma</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسِي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berrutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penelitian kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Penulis.....	ii
Motto	iv
Kata Pengantar.....	v
Pedoman Transliterasi	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar	xviii
Abstrak.....	xix
Abstract	xx
تجريدی.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17

2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data	19
G. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
H. Teknik dan Sistematika Penelitian	21
BAB II REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM SERIAL DRAMA PERSPEKTIF TEORITIS	23
A. Semiotika Roland Barthes	23
B. Pengertian Representasi	26
C. Pola Komunikasi Keluarga	28
1. Pengertian Komunikasi	28
2. Pengertian Pola Komunikasi	32
3. Pengertian Keluarga	33
4. Pola Komunikasi Keluarga Mary Anne Fitzpatrick	36
D. Serial Drama	39
1. Pengertian Serial Drama	39
2. Unsur-unsur Drama	40
3. Jenis Drama	42
BAB III GAMBARAN UMUM SERIAL DRAMA <i>YOUNG SHELDON SEASON 2</i>	49
A. Profil Serial Drama <i>Young Sheldon</i>	49
B. Produksi Serial Drama <i>Young Sheldon</i>	51
C. Profil Dari Tokoh Pemeran <i>Young Sheldon</i>	53
1. Lain Armitage	53
2. Lance Barber	55
3. Zoe Perry	57
4. Motana Jordan	59
5. Raegan Revord	60
6. Annie Potts	62
D. Sinopsis Serial Drama <i>Young Sheldon</i>	64

BAB IV ANALISIS REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM SERIAL DRAMA <i>YOUNG SHELDON SEASON 2</i>	69
A. Representasi Pola Komunikasi Keluarga Orientasi Percakapan Jenis Keluarga <i>Konsensual</i> dalam Serial Drama <i>Young Sheldon Season 2</i>	69
1. Adegan dalam Episode 1	69
2. Adegan dalam Episode 4.....	73
3. Adegan dalam Episode 7.....	78
4. Adegan dalam Episode 9.....	82
B. Representasi Pola Komunikasi Keluarga Orientasi Percakapan Jenis Keluarga <i>Pluralistik</i> dalam Serial Drama <i>Young Sheldon Season 2</i>	86
1. Adegan dalam Episode 2.....	86
2. Adegan dalam Episode 3.....	90
3. Adegan dalam Episode 5.....	94
C. Representasi Pola Komunikasi Keluarga Orientasi Konformitas Jenis Keluarga <i>Konsensual</i> dalam Serial Drama <i>Young Sheldon Season 2</i>	99
1. Adegan dalam Episode 8.....	99
2. Adegan dalam Episode 10.....	102
D. Pola Komunikasi Keluarga Yang Paling Dominan dalam Serial Drama <i>Young Sheldon Season 2</i>	105
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR LAMPIRAN	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes.....	24
Tabel 3. 1 Tim Produksi Serial Drama <i>Young Sheldon</i>	51
Tabel 4. 1 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 1	71
Tabel 4. 2 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 4	76
Tabel 4. 3 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 7	80
Tabel 4.4 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 9	84
Tabel 4.5 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 2	88
Tabel 4. 6 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 3	92
Tabel 4. 7 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 5	96
Tabel 4.8 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 8	100
Tabel 4.9 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos dan Pola Komunikasi Episode 10	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Serial Drama <i>Young Sheldon</i>	50
Gambar 3. 2 Pemeran Sheldon Cooper.....	53
Gambar 3. 3 Pemeran George Cooper	55
Gambar 3. 4 Pemeran Mary Cooper	57
Gambar 3. 5 Pemeran George Marshall Cooper	59
Gambar 3. 6 Pemeran Melissa Cooper.....	61
Gambar 3. 7 Pemeran Meemaw.....	62
Gambar 4. 1 Komunikasi antara George dan Sheldon.....	70
Gambar 4. 2 Komunikasi antara Mary, George, Georgie dan Meemaw..	74
Gambar 4. 3 Komunikasi antara Meemaw, Georgie dan Melissa.....	78
Gambar 4. 4 Komunikasi antara George dan Mary.....	83
Gambar 4. 5 Komunikasi antara Mary dan Sheldon	86
Gambar 4. 6 Komunikasi antara Mary dan Sheldon	90
Gambar 4. 7 Komunikasi antara George, Mary dan ketiga anaknya... 	95
Gambar 4. 8 Komunikasi antara Mary, George dan Georgie	99
Gambar 4. 9 Komunikasi antara Mary, Melissa, Sheldon dan Meemaw	102

ABSTRAK

Pola komunikasi disetiap keluarga memiliki pola komunikasi berbeda tergantung bagaimana cara para anggota keluarga menghabiskan waktu bersama juga berkomunikasi setiap harinya. Pola komunikasi keluarga merupakan pola penyampaian pesan yang ditujukan kepada setiap individu yang mempunyai hubungan biologis untuk menjaga dan memelihara satu sama lain. Pola komunikasi disajikan dalam serial drama dapat melalui interaksi antarsatu tokoh dengan yang lain, pola komunikasi tersebut dapat berupa komunikasi verbal maupun non verbal.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga yang direpresentasikan dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi non partisipasi dan dokumentasi terhadap adegan dalam episode satu hingga sepuluh dengan menganalisa data tersebut menggunakan analisis semiotika melalui denotasi, konotasi dan mitos yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian, keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2* menunjukkan pola komunikasi keluarga yang lebih dominan kepada orientasi percakapan jenis keluarga *konsensual*. Di mana hubungan yang terjalin di antara orangtua dan ketiga anak di keluarga Cooper menghasilkan hubungan seimbang antarsatu sama lain. Anggota Cooper berkomunikasi secara terbuka dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku. Interaksi terbuka di antara semua anggota keluarga Cooper menjadi ciri komunikasi mereka.

Kata Kunci: Pola komunikasi keluarga, Semiotika, Serial Drama.

ABSTRACT

Communication patterns in each family have different communication patterns depending on how family members spend time together and communicate every day. Family communication patterns are patterns of delivering messages addressed to each individual who has biological, legal, or marriage ties to protect and maintain each other. Communication patterns presented in the drama series can be through interactions between one character and another, these communication patterns can be in the form of verbal and non-verbal communication.

The purpose of this research is to find out how family communication patterns are represented in the Young Sheldon Season 2 drama series. The method used in this research is descriptive qualitative method. As for data collection, researchers used non participatory observation and documentation of scenes in episodes one to ten by analyzing the data using semiotic analysis through denotation, connotation and myth developed by Roland Barthes.

Based on the results of the research, the family in the Young Sheldon Season 2 drama series shows a family communication pattern that is more dominant to the consensual family type conversation orientation. Where the relationship that exists between parents and the three children in the Cooper family produces a balanced relationship between each other. Cooper members communicate openly with applicable values or rules. Open interaction among all Cooper family members characterizes their communication.

Keywords: Communication patterns, Semiotic, Drama Series.

تجريدى

تختلف أنماط التواصل في كل أسرة باختلاف أنماط التواصل في كل أسرة تبعاً لكيفية قضاء أفراد الأسرة للوقت معاً والتواصل اليومي. أنماط التواصل العائلي هي أنماط لإيصال الرسائل الموجهة لكل فرد من أفراد الأسرة الذين تربطهم روابط بيولوجية أو قانونية أو زوجية لحماية بعضهم البعض والحفاظ عليهم. ويمكن أن تكون أنماط التواصل المعروضة في المسلسلات الدرامية من خلال التفاعلات بين شخصية وأخرى، ويمكن أن تكون أنماط التواصل هذه على شكل تواصل لفظي وغير لفظي

والغرض من هذا البحث هو معرفة كيف يتم تمثيل أنماط التواصل العائلي في المسلسل الدرامي يونغ شيلدون الموسم الثاني. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكيفي. أما بالنسبة لجمع البيانات، فقد استخدم الباحثان الملاحظة غير التشاركية وتوثيق المشاهد في الحلقات من الأولى إلى العاشرة من خلال تحليل البيانات باستخدام التحليل السيميائي من خلال الدلالة والإيحاء والأسطورة التي طورها رولان بارت

بناءً على نتائج البحث، تُظهر الأسرة في المسلسل الدرامي "يونغ شيلدون الموسم الثاني" نمط التواصل الأسري الذي يهيمن عليه التوجه الحوارى لنمط الأسرة التوافقي. حيث تنتج العلاقة القائمة بين الوالدين والأبناء الثلاثة في عائلة كوبر علاقة متوازنة بين بعضهم البعض. يتواصل أفراد أسرة كوبر بشكل منفتح مع القيم أو القواعد المعمول بها. التفاعل المفتوح بين جميع أفراد أسرة كوبر يميز تواصلهم.

الكلمات المفتاحية أنماط التواصل، السيميائية، المسلسلات الدرامية

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama, peneliti mendeskripsikan latar belakang dari penelitian ini mengenai serial drama *Young Sheldon*. Peneliti juga mendeskripsikan permasalahan yang berisikan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitian. Peneliti menutup bab ini dengan uraian mengenai teknik dan sistematika penelitian.

A. Latar Belakang

Televisi telah berkembang menjadi bagian penting dari kehidupan sosial sebagai sarana komunikasi massa. Sementara itu, televisi konvensional kini bersaing dengan media *streaming video online* dan jaringan televisi lainnya. Dari *traffic search* diketahui bahwa 77,8% pengguna aplikasi media di *Google Play Store* telah mengunduh *streaming video online*. Penyedia layanan televisi telah mengalami dilema sebagai akibat dari penurunan yang mencolok dalam beberapa tahun terakhir.¹

Tidak hanya televisi konvensional yang terpengaruh oleh hal ini, tetapi televisi kabel berlangganan dan satelit juga mengalami penurunan yang serupa. Hal yang paling penting bagi khalayak saat ini bukanlah jadwal acara reguler yang ditetapkan oleh jaringan televisi karena orang-orang banyak yang mendapatkan keuntungan dari layanan *video streaming online*. Dengan bantuan layanan ini, khalayak dapat menonton beberapa episode dari sebuah acara dalam satu kali tontonan

¹Alysha Gardiola Fitri dan Kurnia, “Pengguna dan Pemenuhan Kebutuhan Pemirsa Drama Serial Sebagai Upaya Mempertahankan Tayangan Program Televisi India di ANTV,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, no. 2, (2020): h. 301.

atau selama beberapa hari, salah satu tayangan tersebut dikenal dengan sebutan serial drama.²

Serial drama merupakan media audio visual yang menyajikan kisah-kisah nyata mengenai kehidupan atau kepribadian dari seseorang atau lebih yang diperankan oleh aktor atau aktris yang terlibat dalam suatu konflik.³ Secara umum serial drama biasanya ditayangkan tanpa henti selama berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun.⁴ Serial drama juga termasuk ke dalam sebuah program acara yang memiliki episode. Meskipun tema dalam setiap episodenya bervariasi, aktor atau aktris tetap memainkan peran yang sama dan tetap menggunakan latar, lokasi juga dekorasi yang hampir sama. Sama seperti film, serial drama juga menggunakan alur cerita yang di dalamnya memiliki pesan yang ditujukan kepada penonton melalui gambaran realitas suatu masyarakat. Selain sebagai gambaran dari keadaan realitas, serial drama juga dikenal sebagai sarana yang baik dalam mempresentasikan gambaran kehidupan masyarakat.⁵

Dalam setiap pembuatan serial drama tentunya setiap sutradara yang membuat jalannya cerita memiliki tujuan agar pesan-pesan bermakna yang ingin disampaikan kepada khalayak dapat diterima secara langsung setelah menyaksikan tayangan dari serial drama tersebut. Komunikasi adalah salah satu dari banyaknya cara yang

²Alysha Gardiola Fitri dan Kurnia, "Pengguna dan Pemenuhan Kebutuhan Pemirsa Drama Serial Sebagai Upaya Mempertahankan Tayangan Program Televisi India di ANTV," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, no. 2, (2020): h. 302.

³Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 28.

⁴Mugiyanti dan Adilla Igtara Batis, "Analisis Romantisme dalam Serial Drama Hormiya," *Idea: Sastra Jepang* 5, no. 1, (2023): h. 12.

⁵Garnis Dewi Rahmawati dan Catur Suranoaji, "Studi Semiotika Representasi Kecantikan Perempuan dalam Serial Drama Guillermo Del Toro's Cabinet Of Curiosities," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9, (2023): h. 6589.

digunakan untuk menyampaikan pesan dalam serial drama. Komunikasi dimaknai sebagai suatu proses yang diawali dengan seorang komunikator atau pengirim pesan dan dia menyampaikan pesannya kepada pihak penerima pesan sebagai akhirnya. Pada dasarnya, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kemampuan ini memberikan manusia untuk dapat menyampaikan perasaan, informasi dan juga pesan. Tidak akan ada peristiwa, masa ataupun tempat tanpa adanya komunikasi. Bahkan, setiap aspek dari kehidupan manusia berproses melalui komunikasi. Dengan demikian, sangat jelas bahwa komunikasi merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, baik bagi individu maupun kelompok sosial.⁶

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar sesama manusia. Interaksi baik antara individu, kelompok dan organisasi tidak akan terjadi tanpa adanya komunikasi. Serupa juga dalam interaksi di lingkungan keluarga yaitu antara orangtua dan anak. Komunikasi di antara orangtua dan anak termasuk kedalam komunikasi interpersonal atau secara sederhana komunikasi antarpribadi. Dengan begitu interaksi sosial dalam masyarakat sangat bergantung pada keterampilan komunikasi seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial di masyarakat, ini menjadi jelas bahwa komunikasi telah berkembang menjadi aktivitas utama dalam kehidupan manusia.⁷

Keluarga merupakan unit terkecil dari struktur masyarakat yang terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa orang lainnya, seperti kakek, nenek, ibu, anak dan lain sebagainya yang berkumpul disuatu

⁶Ahmad Sultra Rustan, *Pola Komunikasi Orang Bugis*, (Parepare: Pustaka Belajar, 2018), h. 6.

⁷Mega Pertiwi, Ida Ri'aeni, dan Ahmad Yusron, "Analisi Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga dalam Film Dua Garis Biru," *Jurnal Audiens* 1, no. 1, (2020): h.2.

tempat.⁸ Adanya dua atau lebih dari dua orang yang memiliki hubungan darah dan perkawinan yang saling berinteraksi satu sama lain di suatu lokasi dan berkontribusi dalam pembentukan dan pemeliharaan suatu budaya disebut dengan keluarga.⁹

Di dalam sebuah keluarga, komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan antaranggota keluarga baik berupa permintaan bantuan, nasehat, informasi, dan bimbingan. Demikian pula, dalam membangun dan membentuk hubungan yang selaras tentunya dibutuhkan proses komunikasi yang efektif sehingga setiap individu dalam keluarga mempunyai hubungan yang berkualitas antaranggota keluarga.¹⁰

Keluarga menjadi arena utama dalam melakukan interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh individu lain.¹¹ Keluarga juga sebagai tolak ukur dalam pengenalan budaya-budaya masyarakat agar para anggota keluarga dapat belajar dalam memahami siapa diri mereka dan sifat orang lain di luar dari diri mereka. Sebagai hasilnya, keluarga adalah tempat yang aman yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter, hubungan kekerabatan, sosial dan kreativitas para anggotanya.¹² Peranan keluarga dalam Islam terdapat dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

⁸Mutia Ulfa dan Na'imah, "Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *Aulad: Journal On Early Childhood* 3, no.1, (2020): h. 26.

⁹Sukarelawati, *Komunikasi Interpersonal: Membentuk Sikap Remaja*, (Bogor: IPB Press, 2019), h.85.

¹⁰Khafi Maulana Rahman, "Pola Komunikasi Keluarga dalam Film *Shang-Chi And The Legend Of the Ten Rings*," *Jurnal Semiotika* 16, no. 1, (2022): h. 37.

¹¹Adela Gita Novitasari dan Fitrnanda An Nur, "Representasi Pola Komunikasi Orangtua Pada Film Yang Tak Tergantikan (2021)," *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 14, no. 1, (2022): h.28.

¹²Intan Nurfika Maulidya dan Nurus Sa'adah, "Intervensi: Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Dan Sosial Anak," *Cons-Iedu: Journal Of Islamic Guidance And Counseling* 3, No. 1, (2023): h.10.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim [66]: 6).

Pada ayat tersebut, Allah SWT., memberikan peringatan kepada orang-orang yang beriman untuk dapat menjaga diri, baik dari diri pribadi dan keluarga dari api neraka. Menjaga diri dari api neraka dilakukan dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT., yakni berperan sebagai orang yang mengajarkan, mendidik dan mengingatkan kepada keluarga untuk selalu taat kepada Allah SWT.¹³

Sebuah penelitian yang dilakukan di India terhadap 161 remaja berusia 15 hingga 25 tahun menemukan bahwa alasan utama terjadinya kesenjangan antara generasi adalah kurangnya komunikasi di antara orangtua dan anak. Orangtua tidak memiliki cukup waktu untuk anak-anak mereka karena mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keseharian mereka. Anak-anak juga semakin sibuk dengan telepon genggam dan melupakan pentingnya hubungan orangtua dan anak. Hubungan di antara orangtua dan anak dapat ditinjau dengan

¹³Hafid Rustiawan dan Hasbullah, “Konteks Ayat Al-Qur’an dengan Pendidikan (Analisis Tafsir Al-Qur’an Surah At-Tahrim Ayat 6),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1, (2023): h. 5.

menganalisis bagaimana pola komunikasi yang ada di dalam sebuah keluarga.¹⁴

Salah satu hal yang paling penting yang harus menjadi fokus orangtua dalam sebuah keluarga adalah tingkat kedekatan dan keintiman mereka dengan anak-anak dapat terjalin dengan baik. Pola komunikasi orangtua kepada anak memiliki dampak besar dalam membentuk perilaku, kebebasan, dan kepribadian anak.¹⁵ Dua pola komunikasi keluarga, orientasi percakapan dan orientasi konformitas adalah dua kategori yang dikembangkan oleh Mary Anne Fitzpatrick untuk membagi pola komunikasi.¹⁶

Pola komunikasi di setiap rumah pastilah berbeda tergantung bagaimana cara para anggota keluarga bersosialisasi juga berkomunikasi setiap hari. Pola komunikasi keluarga merupakan pola penyampaian pesan yang ditujukan secara sengaja di antara individu-individu yang mempunyai ikatan biologis, hukum atau pernikahan untuk memelihara dan mengendalikan satu sama lain.¹⁷ Pola komunikasi disajikan dalam serial drama dapat melalui interaksi antarsatu tokoh dengan yang lain, pola komunikasi tersebut dapat berupa komunikasi verbal maupun non verbal. Seperti cerita yang disajikan dalam serial drama *Young Sheldon*. Secara tidak langsung

¹⁴Desi Yoanita, "Pola Komunikasi Keluarga Di Mata Generasi Z," *Jurnal Scriptura* 12, no. 1, (2022): h. 34.

¹⁵Adela Gita Novitasari dan Fitrinanda An Nur, "Representasi Pola Komunikasi Orangtua Pada Film Yang Tak Tergantikan (2021)," *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 14, no. 1, (2022): h. 28.

¹⁶Stephen W. LittleJohn dan Karen A. Foss, *Encyclopedia of Communication Theory*, ter. Tri Wibowo BS, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid I*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 464.

¹⁷Abd. Halim K, Emilia Mustary, dan A. Dian Fitriana, "Pola Komunikasi Keluarga Dan Keseimbangan Kerja-Keluarga Pada Dosen Perempuan," *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health* 4, No. 2, (2023): h. 216.

serial drama ini mampu menyajikan bagaimana pola komunikasi yang terjadi dapat berjalan melalui interaksi antaranggota keluarga Cooper.

Representasi dapat digambarkan sebagai suatu hal yang ditemukan dalam sebuah kehidupan yang digambarkan di media, membentuk formasi makna tekstual dan menelusuri secara menyeluruh tentang bagaimana menghasilkan suatu makna. Pada umumnya representasi mengacu pada cara bagaimana kita mengartikan makna dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk memahami kandungan makna dari dunia imajinasi dari objek, benda, peristiwa tidak nyata dari dunia imajinasi serta orang, tempat, dan peristiwa yang nyata. Berdasarkan pada pengertian tersebut, maka representasi merupakan proses yang dapat menghasilkan makna. Dengan demikian, sangat memiliki keterkaitan dengan serial drama *Young Sheldon*, yang berpusat pada permasalahan konflik di dalam keluarganya.

Pada tanggal 25 September 2017, serial drama *Young Sheldon* dari salah satu jaringan televisi terbesar di Amerika Serikat, CBS memulai debutnya, disutradarai oleh Chuck Lorre dan Steve Molaro. Selain dapat disaksikan melalui siaran televisi CBS, *Young Sheldon* juga dapat disaksikan dengan berlangganan aplikasi berbayar pada media *streaming video online*, di antaranya *Netflix*, *Amazon Prime Video*, dan *Apple TV*. Serial drama *Young Sheldon* telah banyak menerima beberapa penghargaan dan nominasi, salah satunya dalam acara tahunan terbaru *Nickelodeon Kids Choice Award* sebagai acara televisi keluarga *favorit* pada tahun 2024. Tayangan *Young Sheldon* saat ini terdapat 130 episode yang dimuat dalam 7 musim. Genre komedi situasi, sebuah tayangan segar dan dapat menghibur masyarakat

dengan menyajikan realitas sosial dengan cara yang sederhana, diusung oleh serial drama ini.

Serial drama *Young Sheldon* bercerita tentang kehidupan sehari-hari dari keluarga Cooper yang tinggal di wilayah Amerika Serikat di bagian Texas Timur, Medford. Keluarga ini terdiri dari pasangan suami isteri George Cooper dan Mary Cooper, mereka memiliki tiga orang anak bernama George Marshall Cooper sebagai anak tertua serta dua kembar *fraternal*, Melissa Cooper dan Sheldon Lee Cooper. Selain itu, ada Meemaw, orangtua Mary Cooper. Sebagai serial drama *spin off* dari drama *The Big Bang Theory*. *Young Sheldon* lebih berfokus kepada cerita masa kecil dari keluarga Cooper yang bernama Sheldon Cooper.

Serial drama *Young Sheldon* memuat kisah cerita kekeluargaan, tak hanya berfokus kepada si kecil Sheldon, serial drama ini juga melibatkan persoalan konflik keluarga, romansa, orang dewasa, dan bagaimana bersikap kepada antarsesama anggota keluarga, tetangga, lingkungan sekolah maupun masyarakat yang berada di sekitar Texas Timur. Cerita yang disajikan dengan ringan dengan karakter-karakter yang berbeda di setiap anggota keluarga membutuhkan kesabaran untuk menjalin kerukunan dalam berkeluarga.

Lain Armitage yang berperan sebagai Sheldon Cooper mampu membawa kejeniusan karakter Sheldon yang berusia sembilan tahun dengan sangat meyakinkan. Sheldon Cooper menunjukkan minat dan bakatnya pada segala sesuatu yang merujuk kepada tugas sekolah. Sheldon juga memiliki kepribadian eksentrik. Kepribadian eksentrik tertuju kepada seseorang yang memiliki keunikan dalam berpikir, berpenampilan dan berperilaku. Mereka yang berkepribadian eksentrik cenderung tidak mengikuti norma sosial yang ada di masyarakat. Mereka memiliki pola pikir dan tindakan berbeda dengan masyarakat

lain.¹⁸ Dengan kejeniusan di usia yang sangat muda, Sheldon dapat memasuki bangku SMP bersama dengan saudara tertuanya, George Cooper. Dengan kelebihan yang dimiliki Sheldon membuat keluarga Cooper terutama orangtuanya untuk bisa bersikap juga memberikan dukungan penuh dalam menghadapi tekanan-tekanan masyarakat yang mungkin tidak memahami isi pikiran Sheldon.

Melissa Cooper atau yang lebih dikenal dengan sebutan Missy memiliki karakter yang sangat berbeda dengan Sheldon. Tidak seperti kembarannya yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, Missy dikenal dengan anak yang ramah, menyenangkan namun cenderung acuh terhadap suatu persoalan yang tertuju kepada Sheldon. George Marshall Cooper atau Georgie merupakan anak sulung dari George dan Mary Cooper, namanya diambil dari nama ayahnya George Cooper. Georgie menyimpan rasa tidak percaya diri ketika dia diharuskan berada di kelas yang sama dengan Sheldon, dalam serial tersebut Georgie dikenal sebagai anak remaja cerdas yang mempunyai bakat dalam negosiasi dan menjualkan barang sejak usia muda.

Beberapa episode dalam serial drama *Young Sheldon* memperlihatkan bagaimana komunikasi keluarga dapat memengaruhi persoalan-persoalan yang dimuat dalam drama tersebut. Salah satu episode tersebut terjadi pada episode sembilan, di mana Mary dan George berdebat tentang tawaran George untuk menjadi pelatih sepak bola di Universitas Tulsa dengan gaji yang lebih tinggi. Perihal George sebagai pelatih bola ini membuat Mary dan George berdebat, karena Mary dan ketiga anak mereka tidak ingin meninggalkan kota Medford.

¹⁸Klik Pendidikan Id, "Inilah Pengertian Dari Eksentrik dan Contoh Perilaku dalam Kehidupan Sosial di Masyarakat," *Situs Resmi Klik Pendidikan Id*. <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/3589484785/inilah-pengertian-dari-eksentrik-dan-contoh-perilaku-dalam-kehidupan-sosial-masyarakat> (11 Maret 2024).

Hal ini menjadi menarik untuk dijadikan dasar dari sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana representasi pola komunikasi keluarga yang terhubung antara tokoh Mary dan George sebagai orangtua dengan ketiga anaknya dalam menyelesaikan masalah.

Dengan skenario yang sederhana namun sarat akan makna juga pesan yang disampaikan dengan ringan disertai humor lucu membuat serial drama ini dapat menarik perhatian penonton. Sesuai dengan apa yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi keluarga yang digambarkan dalam serial drama tersebut dengan judul **“Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama *Young Sheldon Season 2*”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Tantangan dalam mengasuh anak-anak yang dihadapi Mary dan George Cooper mungkin dapat berdampak pada pertumbuhan ketiga anak mereka.
 - b. Menciptakan dinamika keluarga yang harmonis dan saling mendukung dapat menjadi tantangan tersendiri ketika ada perbedaan karakter di antara anggota keluarga Cooper.
 - c. Ada kemungkinan beberapa anggota keluarga Cooper merasa tidak didengar atau tidak didukung dan merasa kesulitan dalam mencapai maupun menyelesaikan tujuan mereka.
 - d. Mary dan George mungkin memiliki perbedaan dalam cara mendidik anak mereka yang dapat menyebabkan perdebatan dan miskomunikasi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, keseluruhan dari episode dalam serial drama *Young Sheldon Season 2* ini berjumlah dua puluh dua episode, maka batasan masalah dari penelitian ini hanya difokuskan mulai dari episode pertama hingga episode sepuluh. Peneliti juga akan memfokuskan analisis pada interaksi antara anggota keluarga yang direpresentasikan melalui dialog dan audio visual dalam serial drama tersebut dengan menggunakan teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan penelitian pada, bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*.

D. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi:

1. Secara teoritis dapat menjadi bahan rujukan penelitian untuk menambah khazanah ilmiah tentang pola komunikasi keluarga dan pembaca dapat mempelajari dan mendapatkan pemahaman mengenai salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam ranah ilmu komunikasi dari penelitian ini.

2. Secara praktis mengenai penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti menjadi lebih mahir dan berpengetahuan juga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai pola komunikasi keluarga dan memungkinkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika hubungan dalam keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

Serial drama dan film yang dramatis seringkali tampil sebagai media visual untuk mempresentasikan kejadian di kehidupan nyata, termasuk dalam hal pola komunikasi keluarga. Banyaknya tinjauan pustaka dari peneliti terdahulu telah meninjau bagaimana film-film direpresentasikan dan bagaimana mekanisme komunikasi antara anggota keluarga serta mempengaruhi kesan penonton terhadap hubungan keluarga. Terdapat lima penelitian terdahulu yang menjadi tinjauan pustaka dari penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Skripsi tentang “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film (Analisis Semiotika Film *Spoiled Brats* dan *Mask 1985*)” oleh Hamdi Gunawan, mahasiswi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengumpulkan data. Ditemukan hasil dari penelitian Hamdi Gunawan bahwa dalam film *Spoiled Brats* dan *Mask 1985*

menunjukkan representasi dua pola komunikasi keluarga *the equality pattern* dan *the balanced split pattern*.¹⁹

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisa pola komunikasi keluarga dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal objek penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan oleh Hamdi Gunawan adalah semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

2. Skripsi tentang “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Keluarga Cemara” oleh Nila Dzaqiyah Murti, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Kalijaga (Yogyakarta), 2022. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan menjadikan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce sebagai teknik analisis data. Ditemukan hasil dalam penelitian Nila Dzaqiyah Murti bahwa pola komunikasi keluarga dalam Film Keluarga Cemara direpresentasikan dengan konsensual. Hal ini ditunjukkan dengan melihat identifikasi tanda yang memuat adanya unsur orientasi konformitas dan orientasi percakapan yang digunakan oleh keluarga pada film tersebut dalam interaksi sehari-hari.²⁰

¹⁹Hamdi Gunawan, “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film (Analisis Semiotika Film Spoiled Brats dan Mask 1985),” (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2023).

²⁰Nila Dzaqiyah Murti “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Keluarga Cemara,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, 2022).

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisa pola komunikasi keluarga dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal objek penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan oleh Nila Dzaqiyah Murti adalah semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

3. Skripsi tentang “Representasi Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak Pasca Perselingkuhan dalam Web Series Layangan Putus” oleh Rahmawati Nurul Wulandari, mahasiswi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, (Semarang), 2022. Penelitian dalam skripsi Nurul Wulandari menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce sebagai teknik analisis data. Ditemukan hasil dari penelitian dengan berfokus pada subjek dialog dan gerakan dalam Webseries Layang Putus yang menunjukkan pola komunikasi orangtua dengan anak memiliki temuan pesan moral yang sangat dalam untuk dunia.²¹

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisa pola komunikasi keluarga dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian

²¹Rahmawati Nurul Wulandari “Representasi Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak Pasca Perselingkuhan Dalam Web Series Layangan Putus,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, 2022).

yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal objek penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan oleh Rahmawati Nurul Wulandari adalah semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

4. Skripsi tentang “Representasi Pola Komunikasi Keluarga Pada Film Sabtu Bersama Bapak” oleh Anis Nofitasari, mahasiswi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta), 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam Film Sabtu Bersama Bapak. Ditemukan dalam penelitian ini bahwa dalam film tersebut menampilkan representasi yang bervariasi mengenai pola komunikasi keluarga di mana dalam film Sabtu Bersama Bapak menampilkan representasi baik yang positif maupun negatif.²²

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisa pola komunikasi keluarga dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis data dari Roland Barthes. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal objek penelitiannya.

²²Anis Nofitasari “Representasi Pola Komunikasi Keluarga Pada Film Sabtu Bersama Bapak,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

5. Skripsi tentang “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” oleh Ali Akbar, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. Ditemukan dalam penelitian ini bahwa pentingnya keterbukaan dalam komunikasi dan hubungan saling pengertian dalam sebuah keluarga agar tercipta keluarga yang baik dan harmonis tanpa terjadi sebuah permasalahan yang mengakibatkan ketidakharmonisan antara orangtua dan anak atau antarsaudara kandung.²³

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisa pola komunikasi keluarga dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis data dari Roland Barthes. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal objek penelitiannya.

Banyaknya tinjauan pustaka dari penelitiain terdahulu telah menunjukkan bagaimana pola komunikasi dalam film-film tersebut direpresentasikan. Tentunya penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keunggulan jika dibandingkan dari kelima penelitian yang telah peneliti uraikan. Metode observasi non partisipasi sebagai bagian dari teknik pengumpulan data dan teknis analisis data dengan menggunakan metode analisis semiotika milik Roland Barthes yang dipadukan dengan teori pola komunikasi milik Mary Anne Fitzpatrick menjadi bagian dari unggulnya penelitian ini karena pendekatannya yang luas terhadap tanda dan simbol dapat memberikan pemahaman

²³Ali Akbar “Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

dan mengkategorikan pola komunikasi yang direpresentasikan dalam serial drama. Pola komunikasi keluarga yang terbagi ke dalam empat jenis berdasarkan orientasi percakapan dan orientasi konformitas dapat memberikan kerangka kerja yang luas dalam memahami dinamika komunikasi dalam keluarga. Analisis semiotika Roland Barthes dipadukan dengan pola komunikasi milik Mary Anne Fitzpatrick sesuai sebagai alat untuk menganalisis pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya sebagai cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid sehingga dapat dibuktikan, dikembangkan yang selanjutnya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam suatu penelitian.²⁴ Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidiki suatu topik dengan menggunakan karya ilmiah yang cermat untuk mengumpulkan, memproses, dan mengevaluasi data untuk membuat kesimpulan secara metodis dan objektif dalam menangani suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mempelajari lebih lanjut tentang kehidupan manusia.²⁵

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Metode kualitatif diterapkan. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, suara, dan perilaku dari subjek penelitian.²⁶ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan

²⁴Esi Hairani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: IIQ, 2017), h. 1.

²⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 1.

²⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 4.

bagaimana representasi pola komunikasi keluarga digambarkan dalam sudut pandang dan gaya hidup dalam serial drama tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diteliti dan menggali makna melekat yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menonton dan menganalisa bagaimana pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh, yakni peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari pengamatan secara langsung pada audio visual serial drama *Young Sheldon*. Di sisi lain, sumber data sekunder digunakan sebagai referensi berupa studi pustaka, seperti jurnal, dan buku-buku yang merupakan sumber untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dikategorikan dalam empat macam, yakni observasi partisipasi, observasi non partisipasi, observasi sistematis dan observasi eksperimental²⁷. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Semua data yang

²⁷Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 90.

terkumpul akan diteliti dan diamati setiap adegan, mulai dari percakapan hingga interaksi pada serial drama *Young Sheldon* yang merepresentasikan pola komunikasi keluarga. Setelah data dikumpulkan, data akan diinterpretasi secara detail dengan memadukan teori-teori yang ada.

b. Dokumentasi

Penelitian yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif dapat menggunakan teknik dokumentasi. Riset historis yang berusaha untuk menggali fakta sejarah secara sistematis dan objektif, semiotik, framing, analisis isi kualitatif dan analisis wacana menggunakan dokumentasi sebagai tekniknya.²⁸ Dokumentasi dalam penelitian yang peneliti lakukan digunakan sebagai tambahan dan bukti dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Data dokumentasi berupa hasil gambar dari tangkapan layar dari adegan-adegan yang telah ada dalam serial drama *Young Sheldon*. Tujuan dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika, yaitu teknik analisis data kualitatif yang dirancang untuk menyelidiki simbol-simbol atau tanda-tanda dalam teks dengan menggunakan pendekatan sistematis. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Karena pendekatannya yang

²⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: kencana,2022) h. 309.

komprehensi terhadap tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi, analisis semiotika Roland Barthes sesuai sebagai alat untuk menganalisis pola komunikasi keluarga dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dideskripsikan dan diklasifikasikan dari sumber-sumber data tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat menghasilkan kesimpulan.

Roland Barthes menjelaskan dua tingkat dalam petanda yakni, denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan sistem signifikan tingkat pertama dalam pengungkapan makna harfiah atau makna yang sebenarnya, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikan tingkat kedua dalam pengungkapan makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang ditimbulkan oleh seseorang.²⁹ Analisis diawali dengan berfokus pada bagaimana pola komunikasi keluarga yang digambarkan dalam serial drama tersebut. Gaya bahasa sehari-hari keluarga Cooper dan penggunaan kata-kata dalam teks terjemahan yang berpotensi meningkatkan konflik akan diamati oleh peneliti, dengan menganalisis dan menginterpretasikan beberapa unsur tanda yang memiliki makna dengan mengembangkan sistem konotasi dan denotasi. Peneliti akan mencari bukti-bukti dalam *scene-scene* yang ada dalam serial drama yang menunjukkan bagaimana para tokoh berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan sekitar.

G. Waktu dan Lokasi Penelitian

Peneliti memulai penelitian mengenai serial drama *Young Sheldon Season 2* pada tanggal 28 februari 2024 hingga tanggal 03 Juli

²⁹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.69.

2024 di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Data dikumpulkan oleh peneliti selama semester delapan pada tahun ajaran 2024.

H. Teknik dan Sistematika Penelitian

Teknik dan Sistematika penelitian merupakan tata cara penyusunan penelitian dan penyajian yang berlaku. Sistematika penelitian untuk penelitian ini akan dibagi menjadi 5 BAB, dengan masing-masing bab memiliki sub-bab yang dapat membuat temuan penelitian menjadi lebih jelas dan ideal. Teknik penelitian ini merujuk kepada buku pedoman penelitian proposal dan skripsi tahun 2021 dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Bab pertama berisikan pendahuluan, dalam bab ini akan peneliti bahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian. Kemudian dilanjut dengan bab kedua yang berisikan landasan teori, yang membahas mengenai teori semiotika, representasi, pola komunikasi, komunikasi keluarga serta teori-teori yang berkaitan dan memiliki hubungan sesuai dengan permasalahan yang peneliti akan bahas dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga akan dibahas mengenai penjelasan gambaran umum serial drama *Young Sheldon Season 2* mengenai sinopsis, karakter-karakter, dan tim produksi dalam serial drama tersebut. Di bab keempat akan peneliti bahas dengan hasil representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon*. Pada bab kelima sebagai penutup pada akhir bab ini akan berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka serta riwayat hidup.

Bab pertama dalam penelitian ini telah dibahas mengenai latar belakang dari serial drama *Young Sheldon*. Peneliti juga telah mendeskripsikan permasalahan yang berisikan identifikasi masalah, batasan masalah dan

rumusan masalah serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitian dan menutupnya dengan uraian mengenai teknik dan sistematika penelitian. Berdasarkan uraian yang telah peneliti bahas, terlihat bahwa topik yang peneliti angkat memerlukan pemahaman yang lebih mengenai pola komunikasi keluarga yang direpresentasikan dalam serial drama. Guna mendapatkan landasan teori yang mendalam dalam penelitian ini, bab kedua akan peneliti uraikan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan judul peneliti yakni, “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Serial Drama *Young Sheldon Season 2*”.

BAB V

PENUTUP

Pada bab kelima dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan dan saran mengenai hasil dari representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2* menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga dalam serial drama tersebut sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode analisis semiotika dari Roland Barthes mengenai denotasi, konotasi dan mitos maka menghasilkan representasi pola komunikasi dari keluarga Cooper. Dalam serial drama tersebut didapatkan bahwa pola komunikasi keluarga Cooper merepresentasikan dua pola komunikasi keluarga, yakni orientasi percakapan dan orientasi konformitas. Ini dibuktikan pada kehidupan keseharian keluarga Cooper yang direpresentasikan di dalam serial drama.

Pola komunikasi orientasi percakapan dari keluarga Cooper termasuk ke dalam jenis *konsensual* dan *pluralistik* dan pola komunikasi orientasi konformitas termasuk ke dalam jenis *konsensual*. Keluarga Cooper menunjukkan bagaimana anggota keluarga dapat saling mendukung di antara satu sama lain untuk mencapai kesepakatan, mereka mencerminkan keluarga yang ideal yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pola komunikasi keluarga orientasi percakapan jenis *konsensual* yang menggabungkan komunikasi terbuka dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku menjadi

yang paling dominan. Serial drama *Young Sheldon Season 2* menunjukkan kemampuannya untuk menciptakan narasi yang sejalan dan sesuai dan menggambarkan model dalam penyelesaian konflik-konflik yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti ingin memberi saran terkait representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon Season 2* sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengamati lebih bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam serial drama *Young Sheldon* dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku khalayak terhadap komunikasi yang ada dalam keluarga mereka.
2. Kepada para pembaca hendaknya dapat memilih tontonan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan hiburan tetapi juga menginspirasi dan menggambarkan nilai-nilai keluarga dan moral. Dengan demikian dapat diambil manfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Ariyanto, Edward. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Diva Press, 2021.
- Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Enjang dan Encep Dulwahab, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Hairani, Esa. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: IIQ, 2017.
- Haryanta, Agung Tri. *Kamus Antropologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2018.
- Haryati, *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotik)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: kencana, 2022.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Liliwari, Alo. *Komunikasi Antar Budaya Variabel Pola Pola Tindakan Sosial*. Bandung: Nusa Media, 2021.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Nasdian, Fredian Tonny. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

- Ruben, Brent D. dan Lea P. Stewart, *Communication And Human Behavior*, terj. Ibnu Hamad, *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Rustan, Ahmad Sultra. *Pola Komunikasi Orang Bugis*. Parepare: Pustaka Belajar, 2018.
- Setiyaningsih, Ika. *Drama (Pengetahuan dan Apresiasi)*. Klaten: PT Inta Pariwara, 2019.
- Siregar, Robert Tua. et al., eds., *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Sukarelawati, *Komunikasi Interpersonal: Membentuk Sikap Remaja*. Bogor: IPB Press, 2019.
- Susanti, *Seputar Naskah Televisi Pengetahuan Dasar Untuk Pemula*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- W, Stephen, LittleJohn dan Karen A. Foss, *Encyclopedia of Communication Theory*, ter. Tri Wibowo BS, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid I*. Jakarta: Kencana, 2016.

SKRIPSI

- Akbar, Ali. “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini,” Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Gunawan, Hamdi. “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film (Analisis Semiotika Film Spoiled Brats dan Mask 1985),” Skripsi. Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Murti, Nila Dzaqiyah. “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Keluarga Cemara,” Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Nofitasari, Anis. “Representasi Pola Komunikasi Keluarga Pada Film Sabtu Bersama Bapak,” Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Wulandari, Rahmawati Nurul. “Representasi Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak Pasca Perselingkuhan dalam Web Series Layanan Putus,” Skripsi. Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, 2022.

JURNAL

Firdaus, “Pola Komunikasi Pemerintah Daerah Dengan Masyarakat Dalam Menangani Konflik Terkait Pengelolaan Pertambangan Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima,” *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* 9, No. 1, 2022.

Fitri, Aidi. et, al, eds., “Representasi Perundungan (*Bulllying*) Pada Novel Dan Hujan Pun Berhenti Karya Farida Susanty: Pendekatan Sosiologi Sastra,” *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 5, No, 1, 2023.

K, Abd. Halim, Emilia Mustary, dan A. Dian Fitriana, “Pola Komunikasi Keluarga Dan Keseimbangan Kerja-Keluarga Pada Dosen Perempuan,” *JIVA : Journal of Behaviour and Mental Health* 4, No. 2, 2023.

Maulana Rahman, Khafi Maulana. “ Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Shang-Chi And The Legend Of thhe Ten Rings,” *Jurnal Semiotika* 16, no. 1, 2022.

Maulidya, Intan Nurfika. dan Nurus Sa’adah, “Intervensi: Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Dan Sosial Anak,” *Cons-Iedu: Journal Of Islamic Guidance And Counseling* 3, No. 1, 2023.

Muhsyanur, “Representasi Konsep Budaya Sebagai Aturan dalam Novel-novel Karya Kuntowijaya,” *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, No. 1, 2023.

Mugiyanti dan Adilla Igtara Batis, “Analisis Romantisme Dalam Serial Drama Hormiya,” *Idea: Sastra Jepang* 5, no. 1, 2023.

Nasila, Hikmatun et, al, eds., “Representasi Ideologi Patriaki dalam Novel Layanan Putus Karya Mommy ASF,” *Jurnal Pendidikan Tambuai* 7, No. 3, 2023.

- Novitasari, Adela Gita. dan Fitrianda An Nur, “Representasi Pola Komunikasi Orangtua Pada Film Yang Tak Tergantikan (2021),” *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 14, no. 1, 2022.
- Pertiwi, Mega. Ida Ri’aeni, dan Ahmad Yusron, “Analisi Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film Dua Garis Biru” *Jurnal Audiens* 1, no. 1, 2020.
- Rahmawati, Garnis Dewi. dan Catur Suranoaji, “Studi Semiotika Representasi Kecantikan Perempuan dalam Serial Drama Guillermo Del Toro’s Cabinet Of Curiosities,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9, 2023.
- Rustiawan, Hafid. dan Hasbullah, “Konteks Ayat Al-Qur’an dengan Pendidikan (Analisis Tafsir Al-Qur’an Surah At-Tahrim Ayat 6),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1, 2023.
- Ulfa, Mutia. dan Na’imah, “Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,” *Aulad: Journal On Early Childhood* 3, no.1, 2020.
- Yoanita, Desi. “Pola Komunikasi Keluarga Di Mata Generasi Z,” *Jurnal Scriptura* 12, no. 1, 2022.

INTERNET

- “Annie Potts”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*, https://id.wikipedia.org/wiki/Annie_Potts (10 Mei 2024)
- Klik Pendidikan Id, “Inilah Pengertian Dari Eksentrik dan Contoh Perilaku dalam Kehidupan Sosial di Masyarakat” *Situs Resmi Klik Pendidikan Id*. <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/3589484785/inilah-pengertian-dari-eksentrik-dan-contoh-perilaku-dalam-kehidupan-sosial-masyarakat> 11 Maret 2024.
- “Lance Barber”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*, https://en.wikipedia.org/wiki/Lance_Barber (01 Mei 2024)
- “Lain Armitage”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*, https://en.wikipedia.org/wiki/Lain_Armitage (01 Mei 2024)
- “Montana Jordan”, *Internet Movie Database*, https://www.imdb.com/name/nm7718664/bio/?ref=nm_ov_bio_sm (01 Mei 2024)

- “Poster Serial Drama Young Sheldon”,
<https://www.themoviedb.org/tv/71728youngsheldon/season/1/images/posters> (30 April 2023)
- “Raegan Revord”, *The Big Bang Theory Wiki*,
https://bigbangtheory.fandom.com/wiki/Raegan_Revord (01 Mei 2024)
- “Young Sheldon”, *Internet Movie Database*,
https://www.imdb.com/title/tt6226232/fullcredits/?ref=tt_ql_1 (30 April 2024)
- “Zoe Perry”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*,
https://en.wikipedia.org/wiki/Zoe_Perry (01 Mei 2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hifzi Qurro Aminah, lahir di Tabalong, Kalimantan Selatan pada tanggal 15 November 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Akhmad Surkati dan Zuniatul Hasanah. Peneliti memulai pendidikan di tingkat Taman Kanak-kanak pada tahun 2005 di TK Pembina di lingkungan rumahnya dan menyelesaikan tingkat tersebut pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 1.5 Belimbing. Setelah lulus di tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2013, peneliti melanjutkan pendidikannya di tahun yang sama di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, Kalimantan Selatan dan menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2017 dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikannya dan menjadi mahasisiwi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.